

Abstrak

Pendahuluan: Adenoma pleomorfik (*mixed tumor*) merupakan tumor jinak yang paling sering terjadi (65%) pada kelenjar liur, baik kelenjar liur mayor ataupun minor. Kelenjar liur mayor yang paling umum dikenai adalah kelenjar parotis, sedangkan kelenjar liur minor paling sering terjadi pada palatum. Diagnosis tumor ini dapat ditegakkan dengan anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan patologi anatomi. Penatalaksanaan kasus adenoma pleomorfik dengan eksisi tumor secara keseluruhan serta dilakukan

follow up

untuk mendeteksi kekambuhannya

. Laporan kasus:

Dilaporkan pasien laki-laki 34 tahun dengan diagnosis adenoma pleomorfik palatum. Pada pasien dilakukan eksisi tumor dalam anestesi umum dan dilakukan

follow up

untuk melihat kekambuhan.

Kesimpulan:

Adenoma

pleomorfik adalah tumor jinak kelenjar liur yang bisa mengenai kelenjar liur mayor dan minor.

Diagnosis dapat ditegakkan dengan anamnesis, pemeriksaan fisik dan dikonfirmasi dengan pemeriksaan penunjang serta pemeriksaan histopatologi. Adapun penatalaksanaan dari tumor kelenjar liur ini adalah dengan eksisi tumor secara komplit dan dilakukan

follow up

setelah tindakan untuk mendeteksi adanya kekambuhan.

[artikel lengkap](#)

Kata kunci: Kelenjar liur, adenoma pleomorfik, palatum, eksisi tumor, patologi anatomik